

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan aspek penting dalam membina dan mengembangkan berbagai potensi, karena sasaran atau objek pendidikan tidak hanya aspek akademis saja akan tetapi pendidikan juga merupakan aspek kepribadian, sosial, dan nilai-nilai religious dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. Salah satu aspek yang sangat penting di dalam pendidikan adalah seorang guru, guru sangat berperan di dalam pendidikan karena gurulah yang menjadi jembatan ilmu untuk siswanya.

Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar merupakan landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari kemampuan menulis guna menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran kemampuan menulis disekolah dasar, berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis jenjang pembelajaran sekolah selanjutnya.

Yunus (2002) kemampuan-kemampuan yang diperlukan itu dapat diperoleh melalui proses yang panjang sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari awal dengan tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi, huruf kapital, dan huruf kecil. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan itu, akan menjadi dasar peningkatan dan

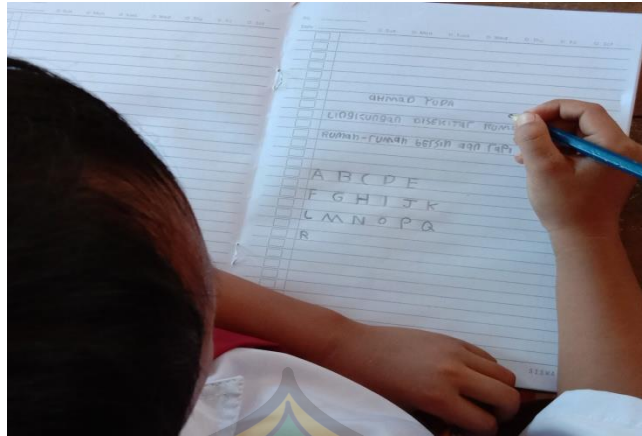
pengembangan kemampuan siswa selanjutnya apabila dasar itu lebih baik, kuat, maka dapat diharapkan hasil pengembangan akan baik pula dan apabila dasar itu kurang baik dan lemah maka dapat diperkirakan hasil kemampuan akan kurang baik juga. Mengingat hal itu maka selayaknya pembelajaran menulis mendapat perhatian yang memadai dari guru. Tulisan yang baik memiliki ciri-ciri yang bermakna, jelas, merupakan satu kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kebaahasaan pada jenjang sekolah dasar kegiatan menulis sudah mulai diberikan oleh guru kepada siswa dikelas rendah yang dikenal dengan menulis permulaan.

Taufina (2016) mengungkapkan kemampuan menulis permulaan dikelas rendah dimulai dengan pengenalan terhadap lambang-lambang bunyi. Kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat produktif. Artinya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan. Dalam kegiatan menulis memerlukan atau menerapkan kaidah-kaidah yang benar. Sedangkan menurut Pranowo (2014) kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas rendah. Menulis permulaan merupakan kegiatan menulis setiap huruf dengan jelas dan memperhatikan bagaimana huruf tersebut diproduksi dengan benar setiap lanjutnya.

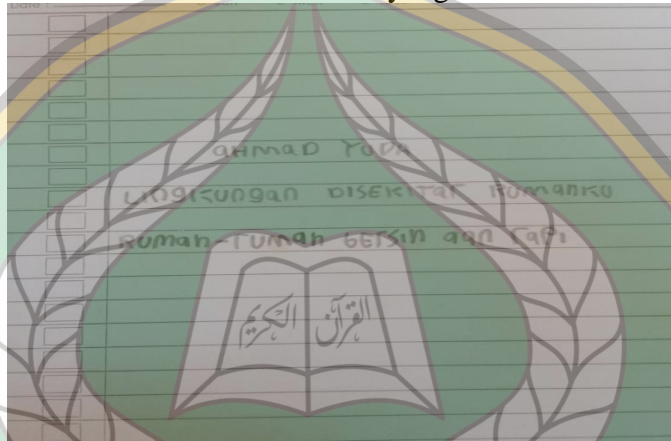
Pada awal pembelajaran di kelas 1 sekolah dasar, siswa mulai dikenalkan dengan lambang-lambang bunyi. Permulaan pembelajaran menulis inilah yang akan menjadi dasar kemampuan selanjutnya. Maka pembelajaran menulis permulaan sangat perlu mendapatkan perhatian yang serius bagi guru.

Peralihan dari masa bermain di paud (bagi anak-anak yang mengalaminya) atau dari lingkungan rumah (bagi anak yang tidak menjalani masa paud) ke dunia sekolah merupakan hal yang baru bagi siswa. Dalam menulis permulaan siswa di kelas 1 sekolah dasar harus menguasai beberapa pengenalan huruf seperti pengenalan huruf abjad, huruf kapital dan huruf kecil. Tidak semua siswa kelas 1 sekolah dasar mampu menulis permulaan. Walaupun pada dasarnya mereka sudah mengetahui dasarnya tetapi belum mampu dalam menulis. Tulisan mereka belum bisa terbaca dan rapi serta masih ada huruf yang tertinggal, tertukar atau terbalik.

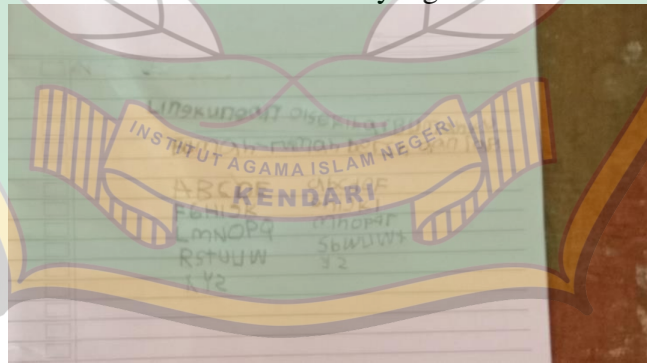
Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan bahwa tamatan paud sudah mampu menulis dan siswa yang bukan dari tamatan paud tidak semuanya mampu menulis. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas 1 Ibu Nurhalipa S.Pd pada tanggal 6 Desember tahun 2021 bahwa secara keseluruhan siswa tamatan paud sudah mampu menulis, sedangkan siswa yang non paud ada yang bisa dan ada yang tidak bisa sama sekali. Contohnya, (1) ketika diperhatikan sebuah gambar hewan, siswa mampu menebak. Tapi ketika guru menunjuk pada kata hewan, siswa tidak mampu menuliskan kata tersebut. (2) Selain itu ada juga siswa yang belum bisa menuliskan namanya sendiri.



Gambar 1 Tulisan siswa yang bisa menulis



Gambar 2 Tulisan siswa yang bisa menulis



Gambar 3 Tulisan siswa yang belum bisa menulis

Tabel 1 Nama Siswa yang Bisa Menulis dan yang Tidak Bisa Menulis.

No	Siswa yang mengikuti paud	Ya	Tidak Bisa	Siswa yang tidak mengikuti paud	Ya	Tidak Bisa
1.	Muh. Zaki Husain	✓		Alfarezi		✓
2.	Arun Nur Hikma	✓		Muh. Abizar	✓	
3.	Rahman Yuda	✓		Abdul Baban		✓
4.	Khalifah	✓		Dapit Makati	✓	
5.	Khalizah	✓				
6.	Egil Febriyansyah	✓				
7.	Arini Fatma	✓				
8.	Muh. Kelyin	✓				
9.	Melysa	✓				
10.	Muh. Yaki Arianda	✓				
11.	Muh. Alan Saputa	✓				
12.	Nur Wahyu Setia Barsi	✓				
13.	Mesya yaumul H.	✓				

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa dari 17 siswa, 13 siswa diantaranya yang mengikuti paud rata-rata telah bisa menulis sedangkan siswa yang non paud dari 4 siswa, 2 siswa tersebut sudah bisa menulis sedangkan 2 siswa lainnya belum bisa menulis.

Peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana atau proses yang mengarahkan siswa dalam belajar, maksudnya seorang guru harus mampu melakukan usaha-usaha yang dapat memotivasi dalam proses belajar agar lebih tertarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan

mengenalkan atau mengajarkan lambang-lambang bunyi, seperti pengenalan huruf abjad, huruf kapital dan huruf kecil, baik siswa yang telah mengikuti PAUD dan non PAUD. Berawal dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD di SDN 06 Konawe Selatan”.

1.2 Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang diatas, maka yang akan menjadi fokus penelitian adalah peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD pada kelas 1 sekolah dasar.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD
- 1.3.2 Bagaimana perkembangan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD
- 1.3.3 Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk menganalisis bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAAUD dan Non PAUD.

1.4.2 Untuk menganalisis bagaimana perkembangan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD.

1.4.3 Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah mengikuti PAUD dan Non PAUD.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi anak

Menggambarkan kemampuan menulis permulaan sehingga guru dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis tersebut

2. Bagi guru

Memberikan wawasan bagi tenaga pendidik tentang kemampuan permulaan menulis siswa antara yang telah mengikuti paud dan non paud sehingga menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan mengetahui secara langsung bagaimana kemampuan permulaan menulis siswa yang mengikuti PAUD dan Non PAUD.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran serta kekeliruan bagi pembaca akan proposal ini, maka penulis memandang perlu untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam penelitian dan memberikan batasan pengertian. Adapun judul penelitian yaitu “peran guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa antara yang telah

mengikuti PAUD dan Non PAUD di SDN 06 konawe selatan” maka akan di kemukakan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1) Peran Guru

Peran guru yaitu orang yang bertanggung jawab kepada siswa atas pembelajaran di sekolah sebagai pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

2) Kemampuan Menulis Permulaan

Kemampuan menulis permulaan yaitu dengan menguasai bahasa tulis melalui lambang-lambang yang dituliskannya untuk dirangkai menjadi kata.

Dalam prosesnya, kemampuan menulis permulaan pada siswa tingkat dasar harus diawali dengan pengenalan huruf-huruf dasar seperti pengenalan huruf abjad A sampai Z, huruf kapital, dan huruf kecil.

